

Karena sebuah video yang diunggah Bawang Merah di akun media sosialnya, Bawang Putih menerima komentar jahat dari para netizen. Unggahan itu bahkan telah tersebar dan menjadi viral. Ada apa dengan video itu? Apa yang akan terjadi pada Bawang Merah dan Bawang Putih?



HET Rp23.100

iPed



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
REPUBLIK INDONESIA  
2024

# HALO, GAES!

Penulis **DIAN SUKMA KUSWARDHANI**  
Ilustrator **UPIT DYONI**



B3



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
REPUBLIK INDONESIA  
2024

# HALO, GAES!

Penulis Dian Sukma Kuswardhani | Ilustrator Upit Dyoni



Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

#### Halo Gaes!

**Penulis** : Dian Sukma Kuswardhani  
**Penyelia/Penyelar** : Supriyatno  
Helga Kurnia  
Meylina  
**Ilustrator** : Upit Dyoni  
**Editor Naskah** : Maya Lestari Gf.  
Akunnas Pratama  
**Pengarah Visual** : M Rizal Abdi  
**Ahli Materi** : Prani Pramudita  
**Desainer** : Antonius Yulian Putra Wijaya

#### Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

#### Dikeluarkan oleh

Pusat Perbukuan  
Kompleks Kemdikbudristek Jalan RS Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan  
<https://buku.kemdikbud.go.id>

#### Cetakan Pertama, 2024

ISBN 978-623-388-229-3  
ISBN 978-623-388-230-9 (PDF)

Isi buku ini menggunakan huruf Andika 12/20 pt., Jacques Le Bailly, Open Font License.  
vi; 42 hlm., 21 x 29,7 cm.



## Pesan Pak Kapus

Halo, anak-anak Indonesia yang selalu bergembira!

Kalian semua suka membaca, kan?  
Nah, ini ada buku-buku yang menarik dan seru untuk kalian baca. Buku-buku dengan beragam kisah. Semuanya dilengkapi dengan ilustrasi yang memukau.

Pilihlah buku-buku yang menimbulkan kesenangan membaca. Salah satunya buku yang ada di tangan kalian saat ini.

Ayo, ajak teman-teman dan orang tuamu untuk membaca bersama! Semoga kalian makin suka membaca.

Anak-anakku, teruslah membaca!  
Membaca dapat melembutkan hati, sekaligus meningkatkan wawasan dan kreativitas kalian.

Selamat membaca!

**Pak Kapus (Kepala Pusat Perbukuan),  
Supriyatno, S.Pd., M.A.**



## Prakata

Halo, Adik-Adik!

Apakah kalian tahu tentang media sosial? Media sosial menjadi tempat berinteraksi antara sesama pengguna internet. Di sana kita bisa berbagi cerita, foto, atau video. Seru, ya!

Namun, kita perlu ingat. Saat berkomunikasi di media sosial, kita tetap harus menjaga etika atau sopan santun. Jadi kita bisa bermedia sosial dengan aman dan nyaman.

Yuk, kita bermedia sosial dengan bijak!

Salam,

**Dian dan Upit**

## Daftar Isi

|                         |    |
|-------------------------|----|
| Kejadian Tak Terduga    | 1  |
| Cari Sampai Dapat       | 8  |
| Viral                   | 14 |
| Kota Virtual            | 16 |
| Detektif Virtual        | 20 |
| Jejak Digital           | 22 |
| Stop di Kamu            | 24 |
| Pilihan Ada di Jemarimu | 26 |
| Petaka di Ujung Jari    | 30 |
| Dari Viral Jadi Sesal   | 32 |
| Netiket                 | 34 |
| Halo, Gaes!             | 36 |





**KEJADIAN  
TAK TERDUGA**

Matahari belum terbit sempurna di ufuk timur. Namun, Bawang Putih sudah sibuk berurusan dengan sekeranjang pakaian kotor. Hari ini, dia bertugas mencuci pakaian.

Sebenarnya, hampir setiap hari Bawang Putih mencuci pakaian keluarganya. Dia melakukannya karena Bawang Merah terlalu malas mencuci baju. Setiap gilirannya tiba, Bawang Merah selalu saja punya alasan.

Bawang Putih sebal, tetapi dia tidak bisa berbuat apa-apa. Jika dia tidak mencuci, pakaian kotor jadi menumpuk. Nanti, cucianya malah semakin banyak.



Bawang Putih pernah mengeluh kepada Ibu Seri. Namun, Ibu Seri tidak terlalu menghiraukannya.

Ibu Seri sebenarnya ibu kandung Bawang Merah. Dia menikah dengan ayah Bawang Putih tiga tahun yang lalu.

Semenjak ayah Bawang Putih tiada, Ibu Seri sibuk bekerja. Dia mengurus toko roti peninggalan ayah mereka. Kesibukan itu membuatnya tidak sempat memedulikan hal-hal seperti ini.



Sepulang sekolah, Bawang Putih memeriksa jemuran. Baju-baju yang dijemur sudah kering.

“Bawang Merah, bantu aku mengambil baju-baju ini,” pinta Bawang Putih.

Namun, Bawang Merah mengabaikannya. Dia justru asyik menggunakan ponselnya.



Bawang Putih hendak meraih baju terakhir di jemuran. Tiba-tiba angin bertiup kencang. Angin menerbangkan baju itu.



**“Tidaak!”**

“Eh, eh, bajunya terbang!” seru Bawang Putih.



Bawang Merah bangkit mengejar bajunya.



Terlambat!  
Baju itu jatuh ke sungai dan terbawa arus.

“Aku tidak mau tahu! Bajuku harus ketemu!” bentak Bawang Merah.

Bawang Merah sudah menyiapkan baju itu sejak beberapa hari yang lalu. Dia terpilih menjadi duta sekolah. Nanti, dia akan mengenakan bajunya di festival sekolah.

Sekarang, baju itu malah hanyut entah ke mana. Bagaimana dia tidak marah?

Bawang Putih tahu ini bukan kesalahannya. Baju Bawang Merah terbang terbawa angin.

Namun, Bawang Putih kasihan pada Bawang Merah. Jadi dia pergi mencari baju itu.





Bawang Putih menyusuri sungai. Sungai itu panjang dan lebar. Matanya mencari-cari baju Bawang Merah.

Bawang Putih gundah. Baju yang dia cari belum ketemu juga. Dia pun membuat unggahan di media sosialnya.



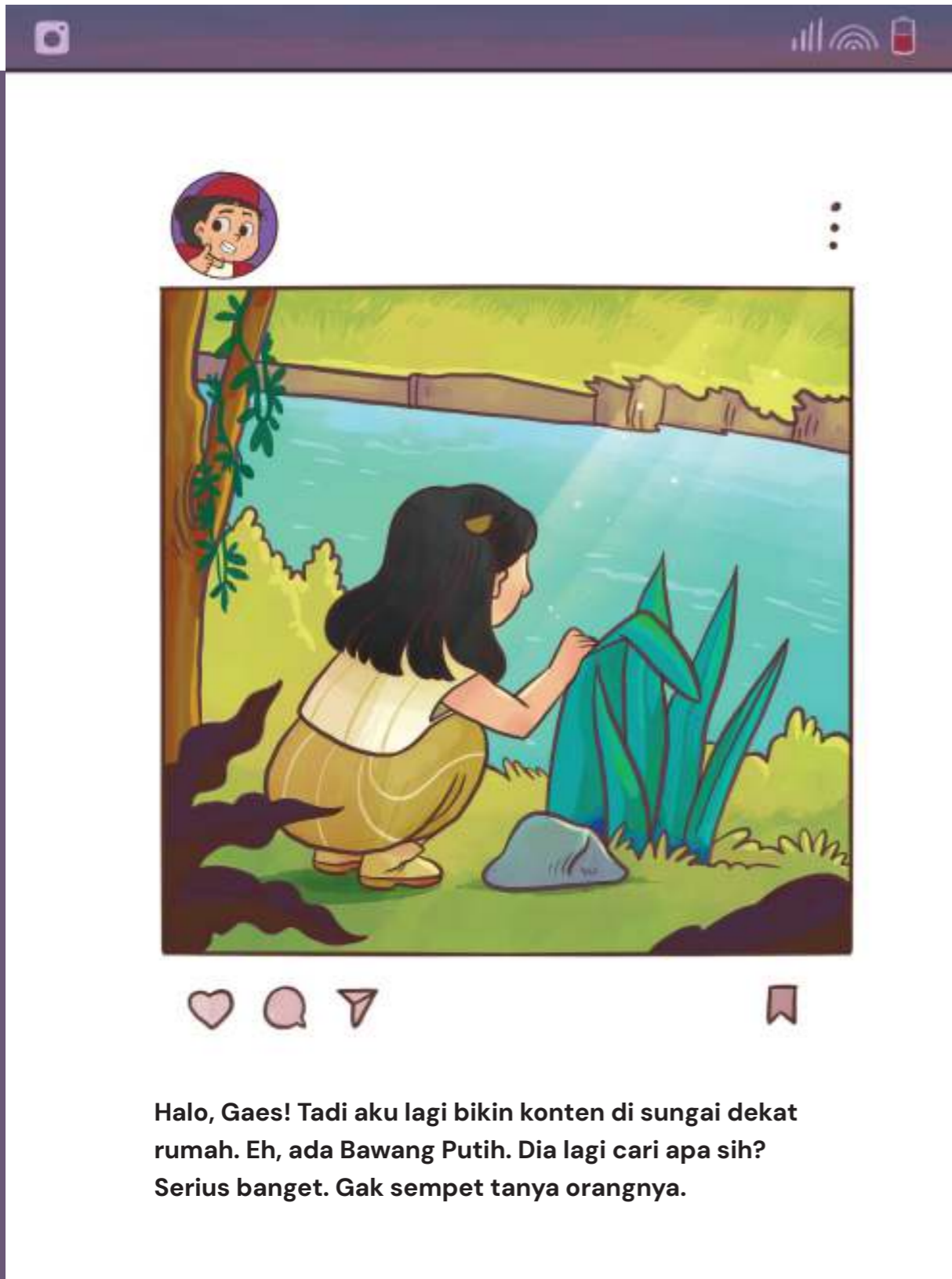
Timun Mas melihat unggahan itu. Dia membalasnya melalui pesan pribadi.



Timun Mas datang untuk membantu Bawang Putih. Sambil mencari, dia melakukan siaran langsung di media sosialnya. Mungkin ada yang bisa bergabung dengan mereka.



Bawang Putih mencari dengan teliti. Dia memeriksa sela bebatuan dan sela rerumputan. Tanpa Bawang Putih sadari, ada seseorang yang memotretnya.



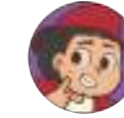
## KOMENTAR



**Roro\_jonggrang** 3 menit

Loh, kamu nggak tau? Cek akun Bawang Merah sana!

Balas



**Kabayan\_keren** 6 menit

[@Roro\\_jonggrang](#) sip meluncur

Balas



**Roro\_jonggrang** 6 menit

[@Kabayan\\_keren](#) Tengok deh videonya. Kok tega, ya? Tapi bisa aja sih. Kayaknya mereka sodara tiri yang nggak akur.

Balas

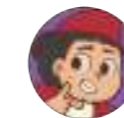
Sembunyikan balasan



**Kleting.kuning** 7 menit

Haduh, pada sembarangan nih. Bikin kesimpulan dari foto doang. Kamu juga. Asal unggah foto orang. Hapus, gih!!

Balas



**Kabayan\_keren** 7 menit

[@Kleting.kuning](#) Dih. Akunku sendiri, terserah dong!

Balas

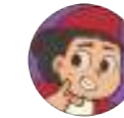
Sembunyikan balasan



**Keong\_mas** 7 menit

Aku tadi juga lihat. Pas kutanya, katanya lagi cari baju yang hanyut. Kalau dia sengaja, ngapain dia cari lagi?

Balas



**Kabayan\_keren** 8 menit

[@Keong\\_mas](#) nyesel kali!

Balas



**I\_Belog** 9 menit

[@Keong\\_mas](#) ada tiga kemungkinan.

Kemungkinan. Kemungkinan. Kemungkinan.

Balas

Sembunyikan balasan



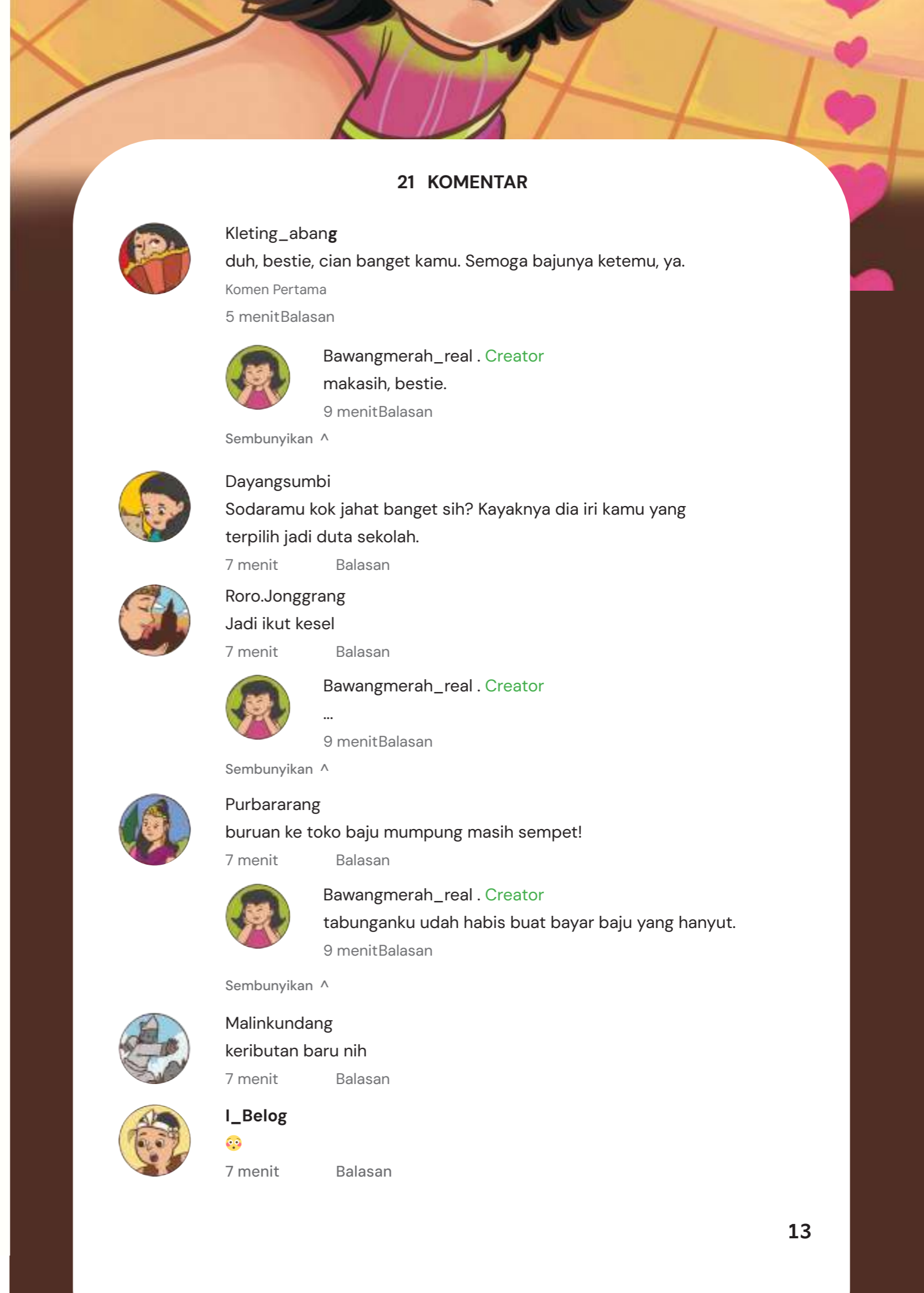
Bawang Merah\_real  
56K pengikut

IKUTI

Duh, ngeselin banget si Bawang Putih! Udah capek-capek nyiapin baju buat festival sekolah. Eh, sekarang malah hanyut gak tau ke mana. Besok aku harus pakai apa coba? Masa batal jadi duta sekolah gara-gara baju? Huaaa

😭😭😭

Komentar ....



## 21 KOMENTAR



Kleting\_abang

duh, bestie, cian banget kamu. Semoga bajunya ketemu, ya.

Komen Pertama

5 menitBalasan



Bawangmerah\_real . Creator

makasih, bestie.

9 menitBalasan

Sembunyikan ^



Dayangsumbi

Sodaramu kok jahat banget sih? Kayaknya dia iri kamu yang terpilih jadi duta sekolah.

7 menit

Balasan



Roro.Jonggrang

Jadi ikut kesel

7 menit

Balasan



Bawangmerah\_real . Creator

...

9 menitBalasan

Sembunyikan ^



Purbararang

buruan ke toko baju mumpung masih sempet!

7 menit

Balasan



Bawangmerah\_real . Creator

tabunganku udah habis buat bayar baju yang hanyut.

9 menitBalasan

Sembunyikan ^



Malinkundang

keributan baru nih

7 menit

Balasan



I\_Belog

🙄

7 menit

Balasan



Buum!

Video yang diunggah Bawang Merah tersebar ke mana-mana dengan cepat! Video itu menjadi viral. Kok, bisa? Begini ceritanya.

Mulanya, Kabayan mengunggah video Bawang Merah.

Follower Kabayan juga mengunggah ulang posting itu.



Cindelas repost #bajufestivaluntukbawangmerah



Purbararang repost #bajufestivaluntukbawangmerah



Tonton video ini biar nggak ketinggalan berita!

Ah, itu sih aku sudah tahu. Malah aku yang unggah ulang duluan.

@Kabayan-keren memangnya benar Bawang Putih sengaja buang baju Bawang Merah?

Kalo lihat unggahannya Bawang Merah, kayaknya bener sih

Pasti gara-gara Bawang Putih pasti iri sama Bawang Merah. Sodara tirinya lebih cantik, lebih terkenal di medsos, kepilih jadi duta sekolah lagi. Panas nggak tuh?

Bukan begitu! Ngapain Bawang Putih iri? Malah Bawang Putih yang cari baju itu sampai ketemu.

Pasti karena menyesal udah buang baju Bawang Merah!

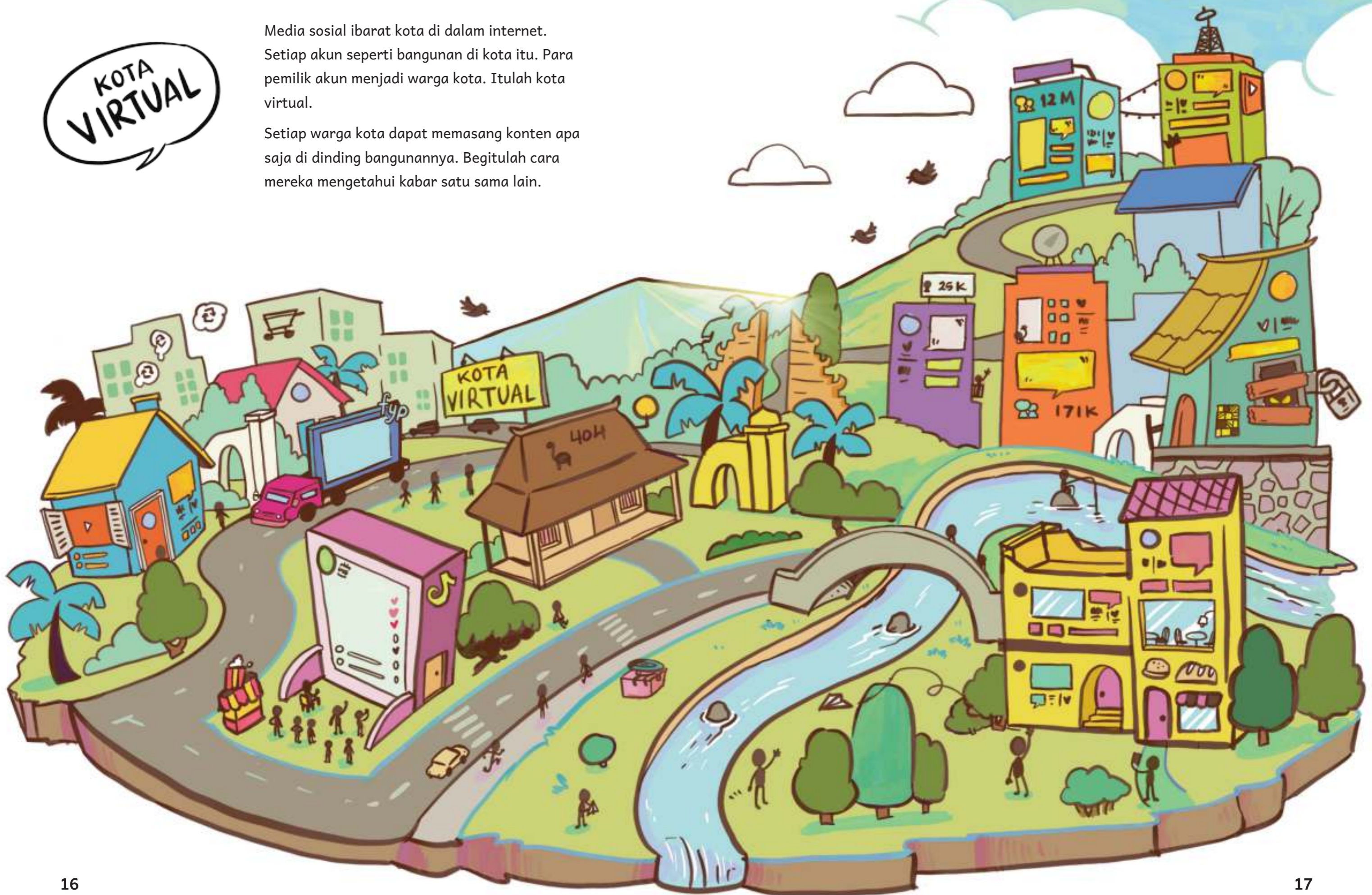
Sebuah unggahan menjadi viral karena banyak netizen yang mengunggah ulang. Bagaimana netizen bisa saling mengetahui unggahan tersebut? Sebelum menjawabnya, mari kita mengenal kota virtual terlebih dulu.



# KOTA VIRTUAL

Media sosial ibarat kota di dalam internet.  
Setiap akun seperti bangunan di kota itu. Para pemilik akun menjadi warga kota. Itulah kota virtual.

Setiap warga kota dapat memasang konten apa saja di dinding bangunannya. Begitulah cara mereka mengetahui kabar satu sama lain.

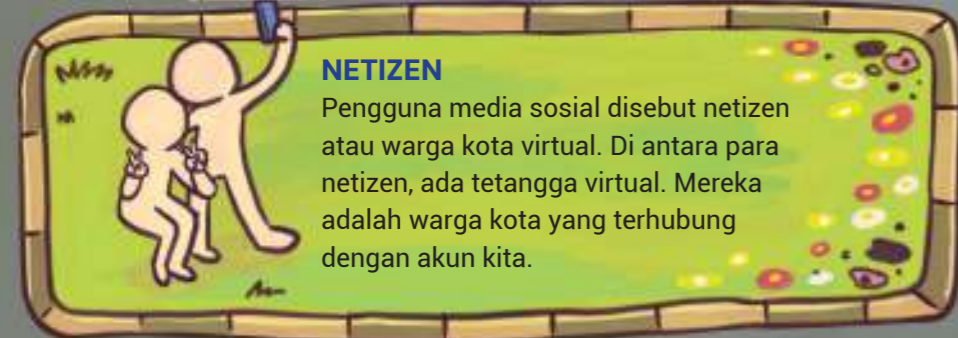


## APA SAJA YANG ADA DI KOTA VIRTUAL?



### AKUN

Bangunan milik pengguna media sosial yang digunakan untuk menampilkan konten.



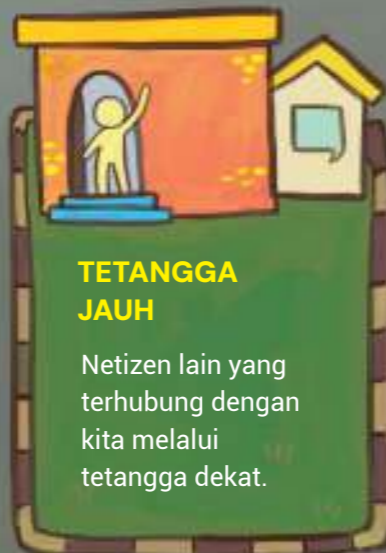
### NETIZEN

Pengguna media sosial disebut netizen atau warga kota virtual. Di antara para netizen, ada tetangga virtual. Mereka adalah warga kota yang terhubung dengan akun kita.



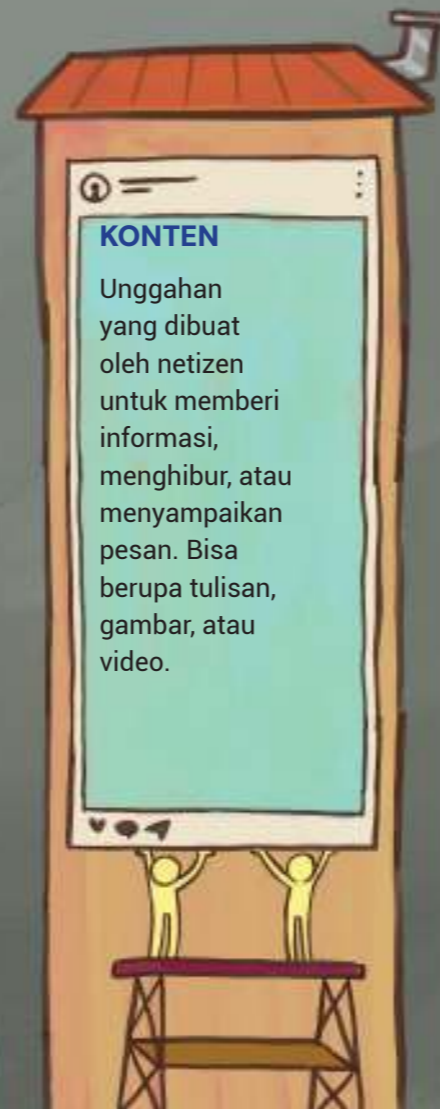
### TETANGGA DEKAT

Netizen yang terhubung dengan kita sebagai pengikut (*follower*) atau pelanggan (*subscriber*).



### TETANGGA JAUH

Netizen lain yang terhubung dengan kita melalui tetangga dekat.



### KONTEN

Unggahan yang dibuat oleh netizen untuk memberi informasi, menghibur, atau menyampaikan pesan. Bisa berupa tulisan, gambar, atau video.

## APA SAJA YANG DILAKUKAN OLEH NETIZEN DI KOTA VIRTUAL?



### BERBAGI KONTEN

TULISAN GAMBAR VIDEO

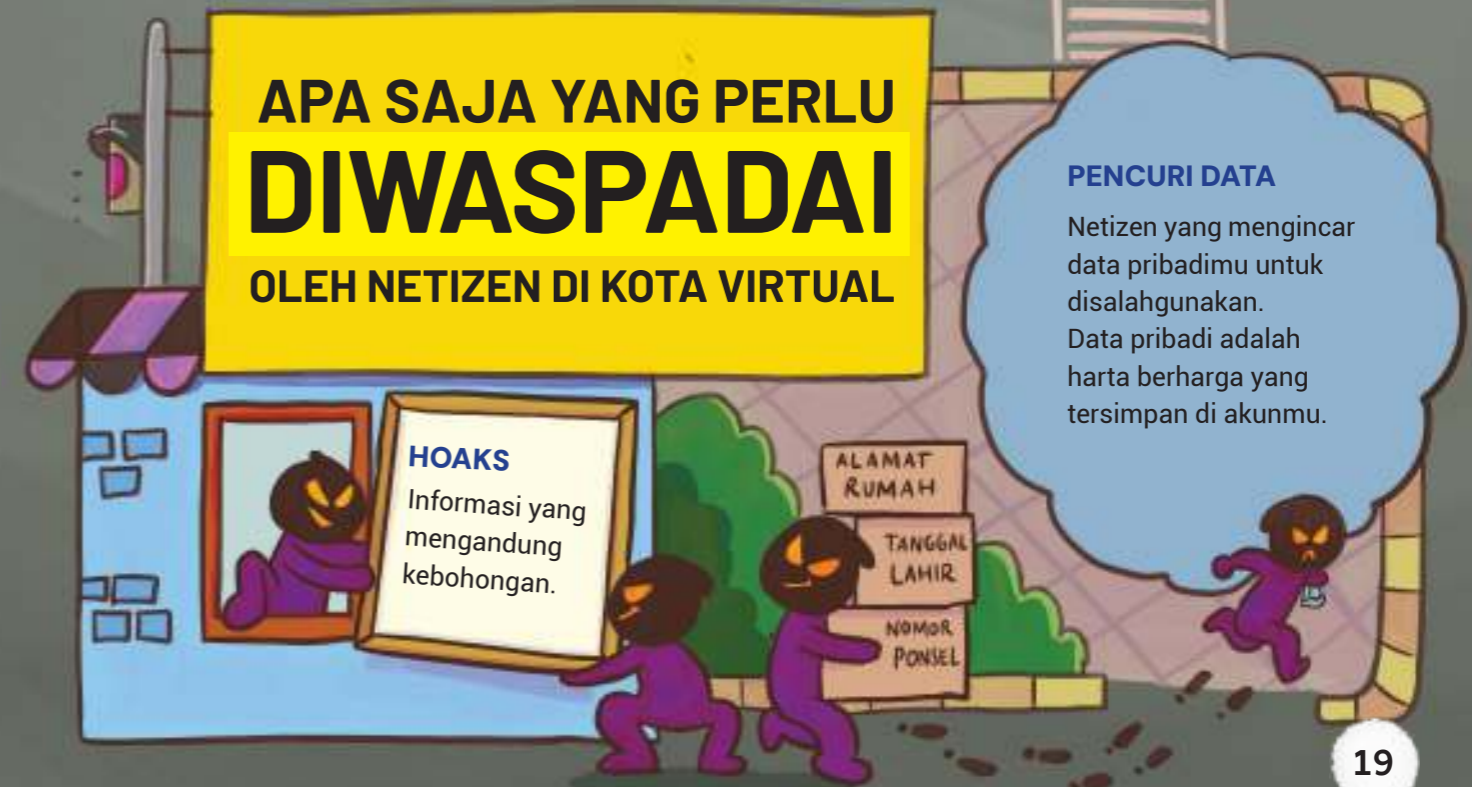
Menjalin pertemanan antarnetizen dengan menjadi tetangga virtual.

Dengan aktivitas ini, netizen dapat saling melihat unggahan netizen lainnya.

Berkomunikasi antarnetizen ...

... melalui komentar atau pesan pribadi

## APA SAJA YANG PERLU DIWASPADAI OLEH NETIZEN DI KOTA VIRTUAL



### HOAKS

Informasi yang mengandung kebohongan.

### PENCURI DATA

Netizen yang mengincar data pribadimu untuk disalahgunakan. Data pribadi adalah harta berharga yang tersimpan di akunmu.

# DETEKTIF VIRTUAL

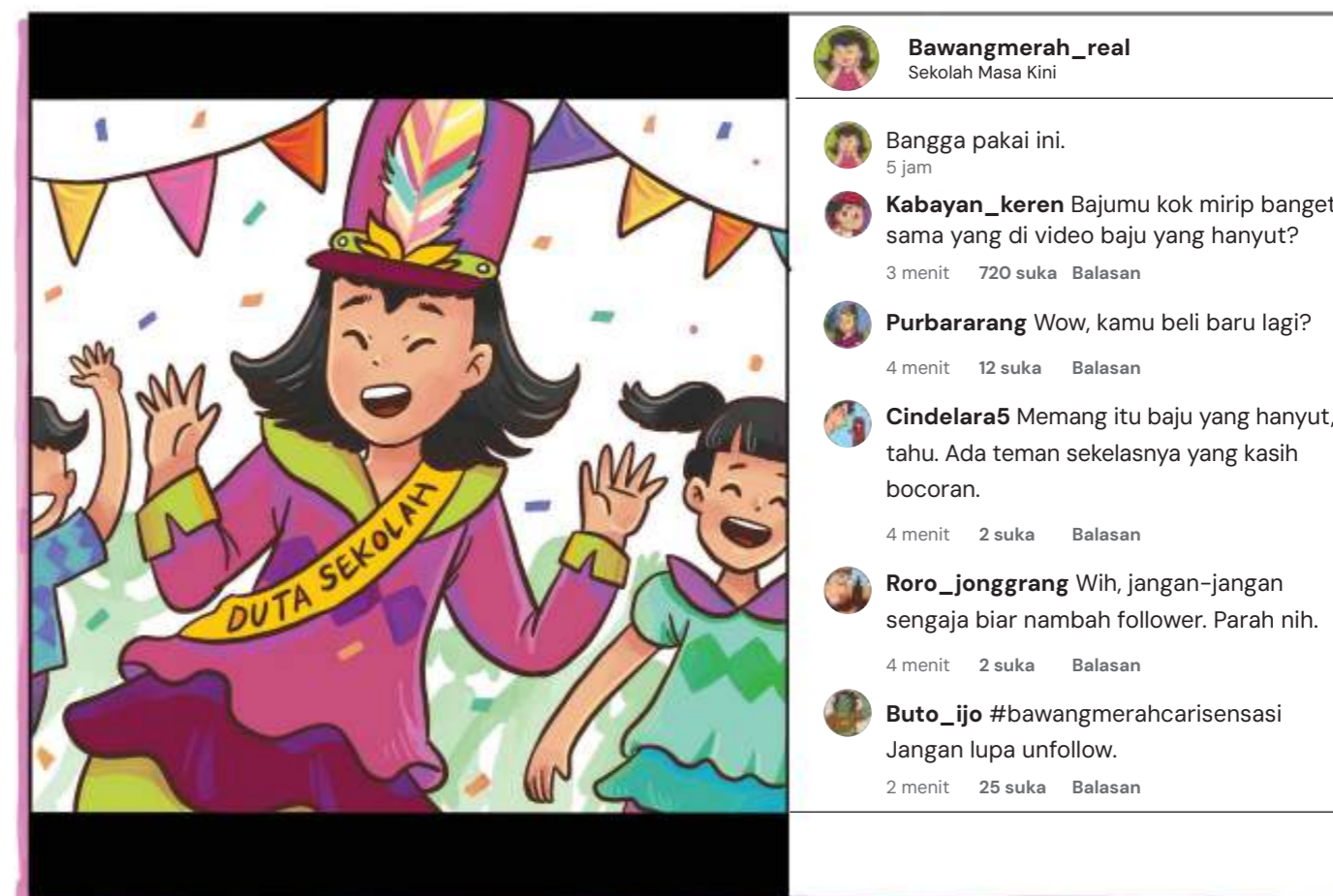
Keong Mas penasaran. Benarkah Bawang Putih membuang baju Bawang Merah karena iri?

Saatnya menjadi detektif virtual! Keong Mas akan mencari informasi. Dia menelusuri unggahan lama mereka.

Inilah yang dia temukan.



Tiba-tiba Keong Mas menemukan sebuah unggahan. Bukankah ini baju Bawang Merah yang hilang?



# JEJAK DIGITAL

Setiap tindakan netizen di kota virtual, akan meninggalkan jejak digital.

Lihat! Jejak digital setiap netizen berbeda-beda warnanya. Jejak digital yang baik terlihat terang. Jejak digital yang buruk tampak gelap.



Meskipun sudah lama atau pernah dihapus, jejak digital masih bisa ditemukan kembali.



Dengan menelusuri jejak digital itulah, para detektif virtual melakukan penyelidikannya.



# STOP DI KAMU

Bawang Merah mengunggah video saat festival sekolah. Netizen yang melihat unggahan itu menjadi gaduh. Mereka bertanya-tanya tentang baju yang dipakai Bawang Merah. Mereka ingin tahu apa yang sebenarnya terjadi.



## Tahukah Kamu?

Sebagian netizen suka menyebarkan unggahan yang viral. Terkadang mereka juga menambahkan bumbu-bumbu cerita. Bumbu cerita ini tentu membuat unggahan tersebut menjadi fantastis.

Sayangnya, bumbu cerita ini belum tentu benar. Akibatnya, unggahan tersebut malah menjadi hoaks atau berita bohong.



## Hoaks

Karena mengandung kebohongan, hoaks membuat informasi yang benar dan salah menjadi campur aduk dan susah dikenali.



## Bahaya Hoaks

- Hoaks menyebabkan kita menerima informasi yang salah.
- Hoaks juga dapat menyebabkan perpecahan antarnetizen.

## Cara mengecek informasi hoaks

1. Tanyakan langsung kepada orangnya.
2. Cek kebenarannya dari berbagai sumber, seperti buku dan internet.



## Grup Anak Komplek Sebelah

Malinkundang, Kabayan, keren, Keong Mas

**Dayang Sumbi**  
Padahal bajunya ketemu, loh. Bawang Merah diem aja tuh di medsos

**Cindlara5**  
Iya, jadi kasihan sama Bawang Putih. Korban manipulasi.

**Kabayan\_keren**  
Jadi yang jahat si Bawang Merah apa Bawang Putih?

**Keong\_mas**  
Makanya jangan main unggah-unggah aja deh. Cari tahu dulu kebenarannya!

**Timunmas**  
Betul, tuh. Kalau ternyata infonya nggak bener, lebih baik stop di kamu aja!

# PILIHAN ADA DI JEMARIMU

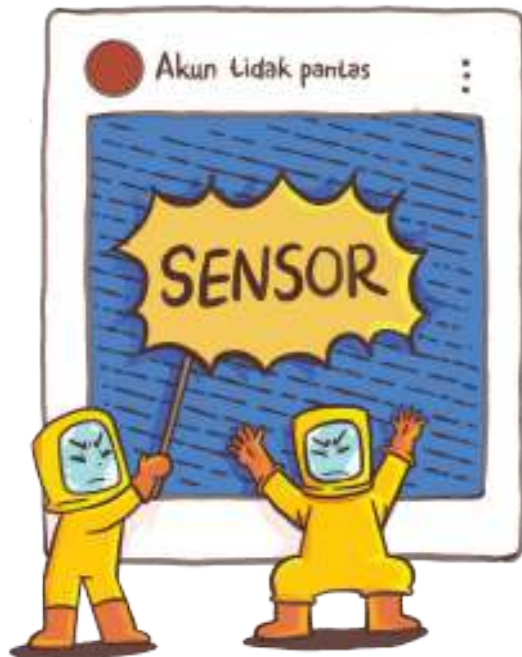
Dari kejadian video viral Bawang Merah, Timun Mas jadi tahu. Dia harus lebih hati-hati saat mengunggah konten. Jangan sampai unggahannya merugikan diri sendiri dan orang lain.

## KONTEN YANG MERUGIKAN DIRI SENDIRI

Konten yang berisi ucapan yang tidak baik.



Konten yang berisi foto atau video yang tidak pantas.



Konten yang diunggah ulang (repost) tanpa mengecek kebenarannya.



## KONTEN YANG MERUGIKAN ORANG LAIN

- Mengunggah foto atau kisah orang lain tanpa izin.



- Konten yang membuat orang berpikir jelek tentang orang lain.



Timun Mas kembali ke beranda media sosialnya. Tak tik tuk! Jemari Timun Mas lincah memeriksa. Unggahan akun-akun yang dia ikuti satu per satu bermunculan.

“Nah, konten seperti ini yang kusuka. Lain kali, aku juga ingin membuat konten seperti ini,” gumam Timun Mas.

### KONTEN YANG INFORMATIF (BERITA) ↓



### KONTEN YANG BERMANFAAT (TUTORIAL)



### KONTEN YANG INSPIRATIF (AJAKAN BERBUAT BAIK)

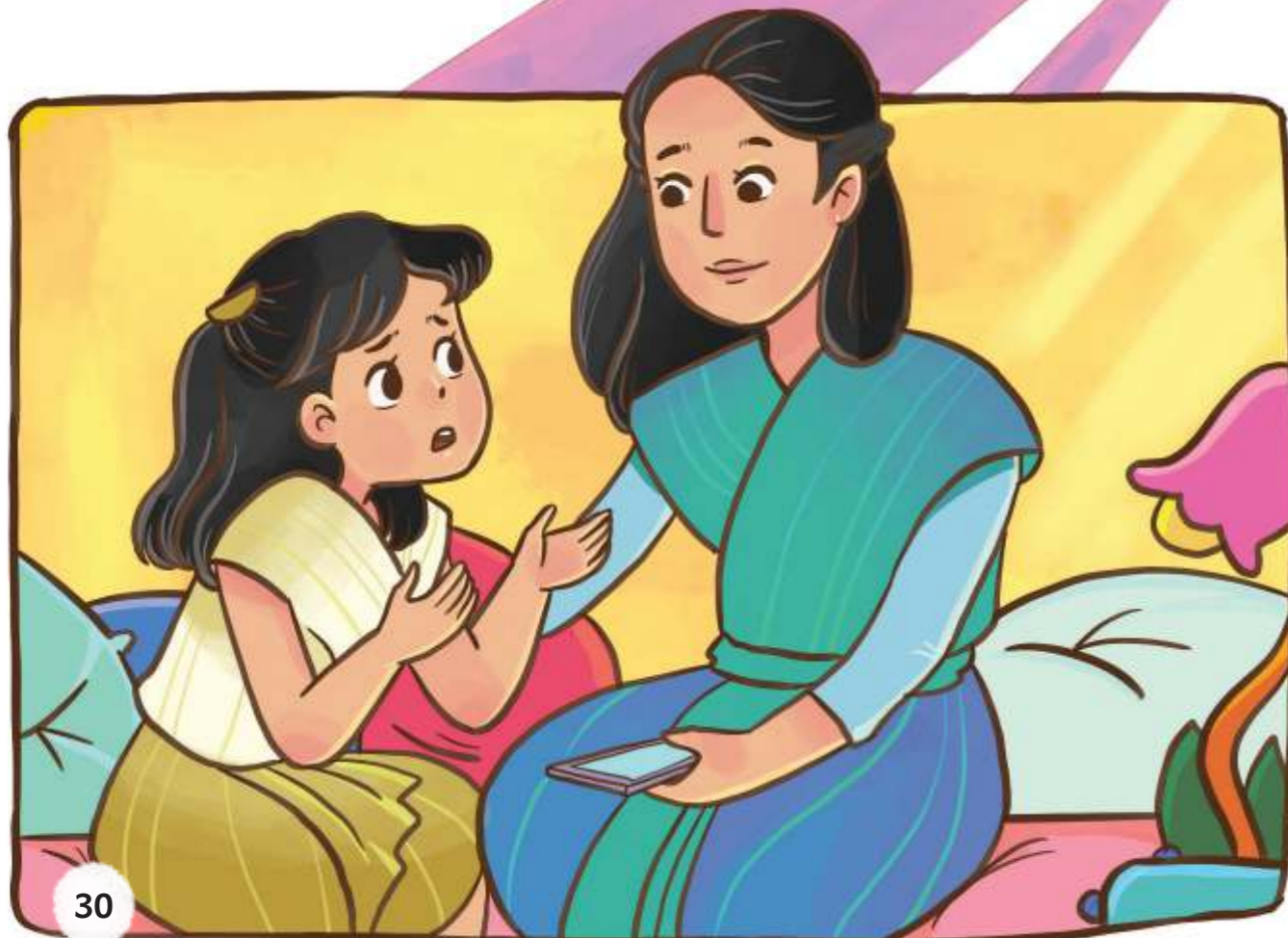


# PETAKA DI UJUNG JARI

Video Bawang Merah akhirnya sampai ke telinga Ibu Seri. Ibu Seri mendekati Bawang Putih dan duduk di sebelahnya. Dia bertanya kejadian yang sebenarnya.

“Aku sedih karena banyak orang di media sosial memarahiku. Aku bahkan tidak mengenal mereka,” ucap Bawang Putih dengan mata berkaca-kaca. Dia pun menceritakan peristiwa saat baju Bawang Merah hanyut.

“Ibu tahu kamu sedih. Bagaimana kalau kita cari tahu cara menghadapi keadaan ini?” tanya Ibu. Bawang Putih mengangguk.



Ibu lalu mengetik sesuatu di ponselnya.

“Coba lihat ini,” ucap Ibu. Ibu menunjukkan sebuah video kepada Bawang Putih.



Jika kamu mendapatkan komentar negatif di media sosial, kamu bisa melakukan hal ini.

### Sampaikan fakta yang benar.

Akuilah jika memang kamu melakukan kesalahan. Kamu bisa menyampaikannya sendiri atau meminta bantuan orang lain

### Yakinkan dirimu.

Komentar negatif tidak benar-benar menunjukkan siapa dirimu. Kamu adalah apa yang kamu lakukan.

### Berhenti membuka akun media sosialmu untuk sementara.

Habiskan lebih banyak waktu bersama keluarga dan teman-teman yang menyayangimu.

DARI  
**VIRAL**  
JADI  
**SESAL**

Bawang Merah mendengar percakapan Ibu Seri dan Bawang Putih. Dadanya terasa sesak. Terbayanglah apa yang terjadi di media sosial beberapa hari ini.

Bawang Merah jadi teringat komentar-komentar negatif yang pernah dia tulis. Kadang, dia juga asal membuat dan mengunggah konten. Ternyata semua itu bisa saja menyakiti hati orang lain.

Bawang Merah mulai mengerti apa yang dirasakan Bawang Putih. Dia jadi merasa bersalah pada saudara tirinya itu. Kejadian ini membuatnya tersadar untuk lebih berhati-hati lain kali.



Bawang Merah melongok ke kamar Bawang Putih. Ibu Seri pun memanggilnya. Bawang Merah mendekat dengan canggung.

“Bawang Putih, aku minta maaf, ya. Gara-gara aku, kamu jadi diserang netizen,” ucap Bawang Merah.

“Iya, aku menerima permintaan maafmu. Tapi lain kali jangan begitu, ya,” jawab Bawang Putih. Mereka pun berpelukan. Ibu Seri lega melihat kedua anaknya berbaikan kembali.

“Sekarang, bagaimana kalau kita membuat video bersama? Kita jelaskan semuanya di media sosial,” usul Bawang Merah. Bawang Putih setuju.



Sebelum membuat video, ada hal lain yang harus mereka ketahui. Jadi, kesalahan yang terjadi tidak terulang lagi. Kira-kira hal apa ya?



# NETIKET

Baik di dunia nyata maupun di dunia virtual, ada aturan saat berinteraksi dengan orang lain. Ibu Seri merasa perlu mengingatkan Bawang Merah dan Bawang Putih tentang hal itu.

“Di dunia nyata, aturan itu kita sebut dengan etiket. Di dunia virtual kita menyebutnya dengan netiket atau etika berinternet,” jelas Ibu Seri.



## TIPS MENULIS KOMENTAR DI MEDIA SOSIAL

**Gunakan bahasa yang sopan** seperti halnya kamu berbicara dengan temanmu.



Betul, tuh. Kalau ternyata infonya nggak bener, lebih baik stop di kamu aja!



**Perhatikan isi komentarmu.** Hindari komentar yang menghakimi, menghina, merundung, atau memaki.



Sodaramu kok jahat banget sih? Kayaknya dia iri kamu yang terpilih jadi duta sekolah.



**Hindari huruf kapital dan tanda baca yang berlebihan.** Orang yang membaca bisa mengira kamu sedang marah atau berteriak.



MAU KE MANAAAAA?  
Mau ke mana?



Di mana?????????????  
Di mana?



**Manfaatkan emotikon dengan bijak**

Apakah kamu tahu emotikon? Ya! Gambar kecil berbentuk wajah yang menunjukkan bermacam emosi. Dengan menyertakan emotikon yang sesuai, pesanmu akan lebih mudah dipahami dan tidak disalahartikan.



Roti buatan bawang merah enak! 😡



Roti buatan bawang merah enak! 😊



# HALO, GAES!

Sebenarnya, bukan Bawang Putih yang menyebabkan bajuku hilang. Baju itu tertiup angin lalu jatuh ke sungai. Aku mengunggah video karena emosi sesaat.

Bawang Putih sudah membantu mencarikannya sampai ketemu. Makanya aku bisa memakai baju itu di acara festival sekolah.

Bawangmerah\_real

Aku minta maaf, ya. Beberapa hari ini sudah membuat gaduh jagat media sosial. Di video ini aku jelaskan kejadian baju hanyut yang sebenarnya. Aku bener-bener nyesel udah sembarangan unggah konten. Sekarang, aku dan Bawang Putih sudah perbaikan.

### 13 KOMENTAR



Manda\_lika

Nah, kan enak kalau dijelasin begini dari awal. Ga bikin netizen salah paham. Makanya gaes, jangan gampang emosi.

Komen Pertama

2 menit

Balasan



Kabayan\_keren

Oh, jadi begitu ceritanya. Maaf ya, duo Bawang. Sepertinya aku juga perlu bikin video penjelasan.

5 menitBalasan





**NANTI DULU!**

Tahan dulu. Pikirkan kembali saat ingin mengunggah konten atau berkomentar. Jadi, kamu tidak menyesal di kemudian hari.

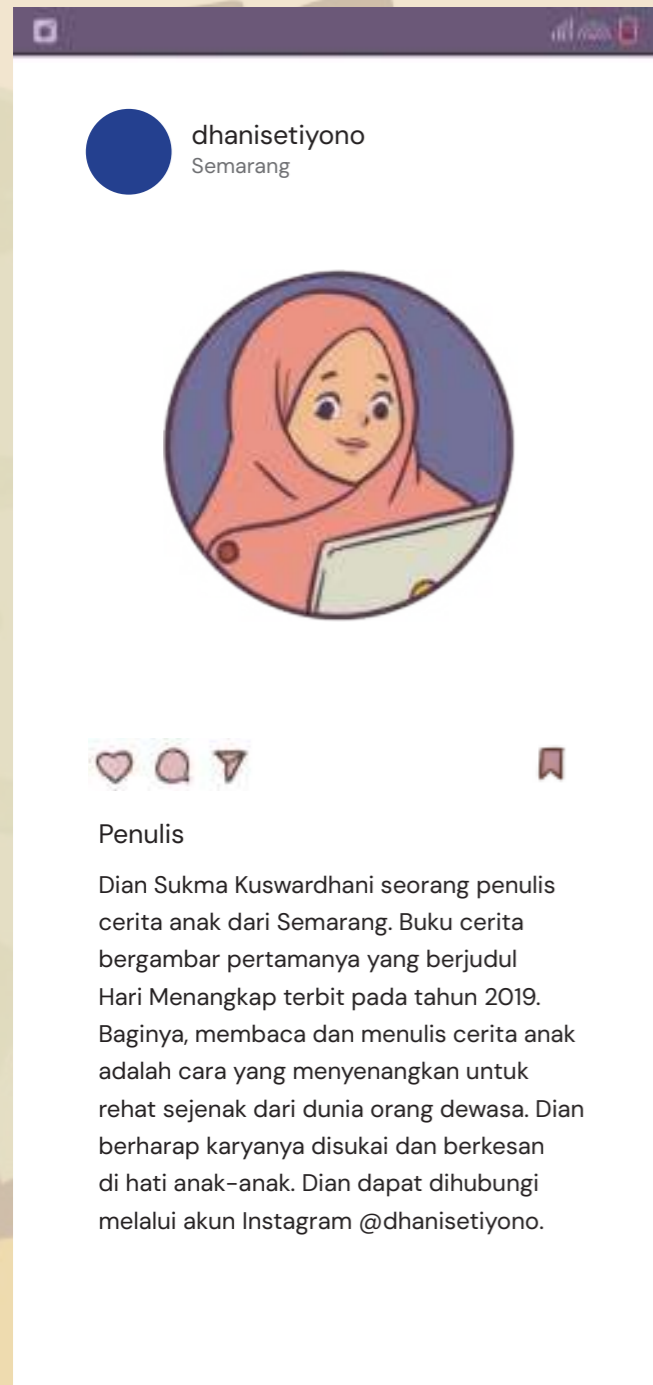
**BAYANGKAN DIA** ADA DI DEPANMU

Lawan bicara di dunia maya memang tak terdengar dan tak terlihat langsung. Namun, perlakukanlah mereka sebagaimana kita ingin diperlakukan.




# Yuk Kenalan!

Profil Pelaku Perbukuan



**dhanisetiyono**  
Semarang




Penulis

Dian Sukma Kuswardhani seorang penulis cerita anak dari Semarang. Buku cerita bergambar pertamanya yang berjudul Hari Menangkap terbit pada tahun 2019. Baginya, membaca dan menulis cerita anak adalah cara yang menyenangkan untuk rehat sejenak dari dunia orang dewasa. Dian berharap karyanya disukai dan berkesan di hati anak-anak. Dian dapat dihubungi melalui akun Instagram @dhanisetiyono.

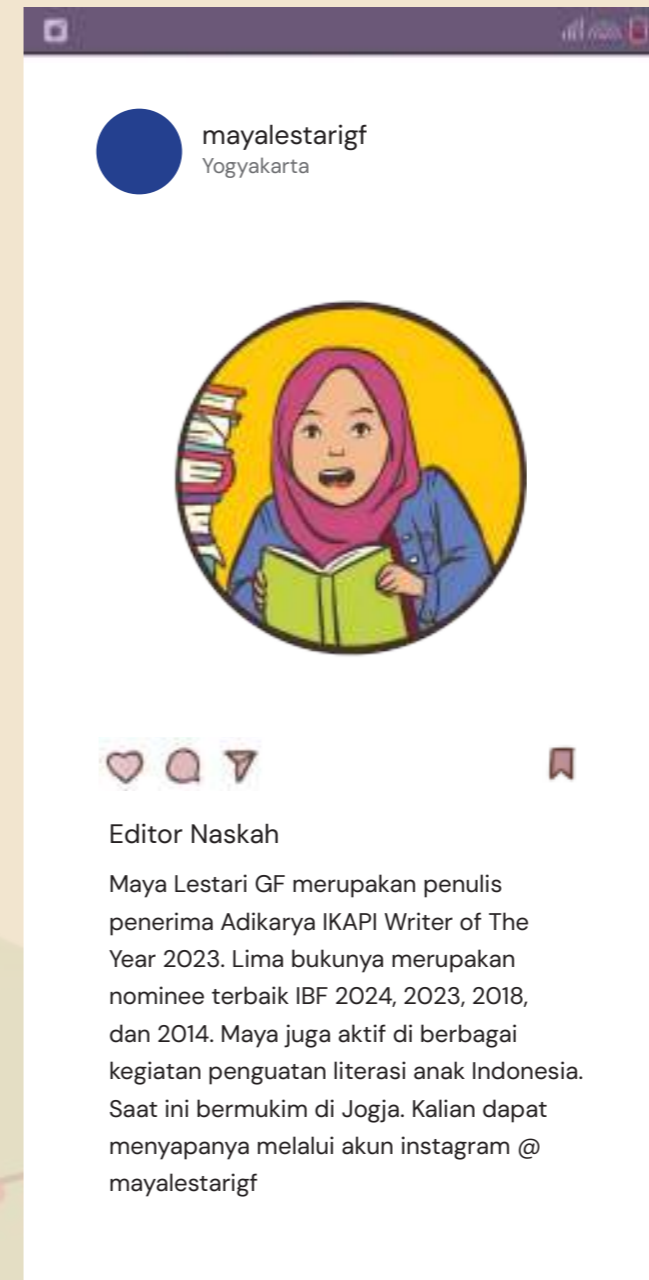


**upit\_dyoni**  
Sedayu




Ilustrator

Fithry Dyoniputri atau biasa dipanggil Upit Dyoni, penyuka kucing dan seorang ilustrator cum desainer grafis yang berdomisili di Yogyakarta. Setelah menyelesaikan masa studi di Institut Seni Indonesia Yogyakarta, ia makin tekuni dunia ilustrasi dan mendalami spesialisasi ilustrasi buku anak. Karya-karya ilustrasi Upit Dyoni telah diterbitkan oleh penerbit lokal maupun mancanegara. Untuk mengenal lebih dekat, kamu dapat menghubunginya melalui pos-el upitbox@gmail.com dan Instagram @upit\_dyoni.

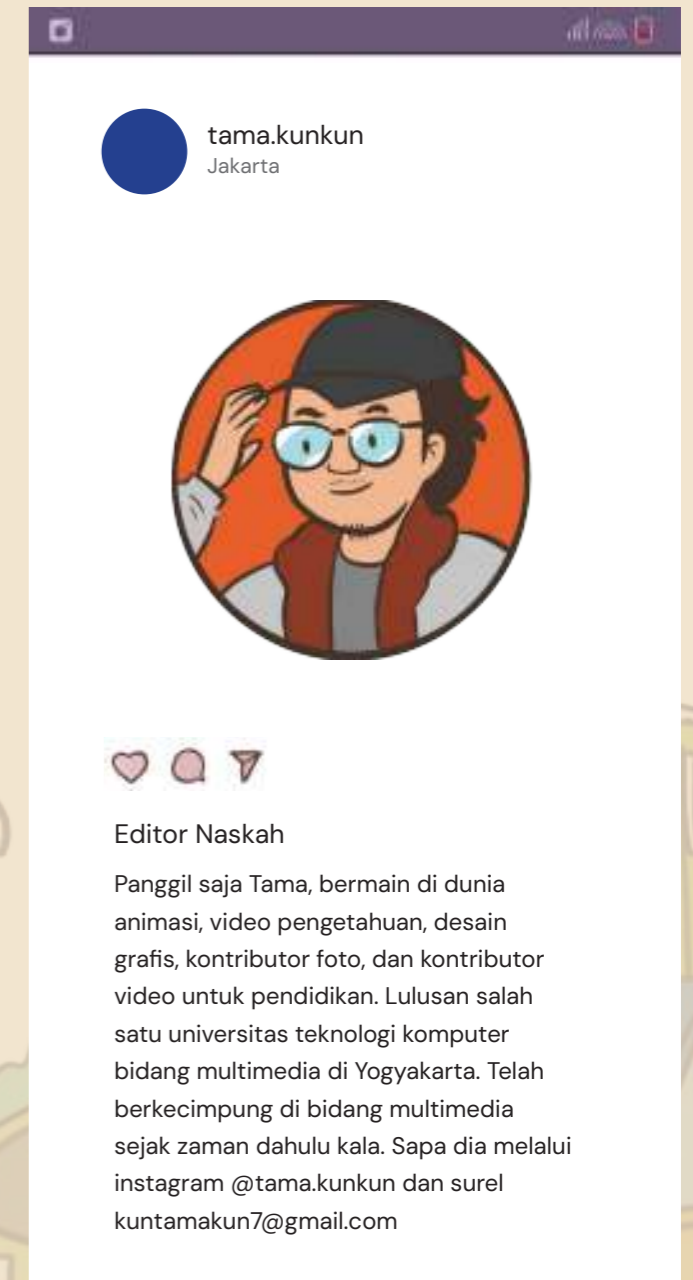


**mayalestarigf**  
Yogyakarta




Editor Naskah

Maya Lestari GF merupakan penulis penerima Adikarya IKAPI Writer of The Year 2023. Lima bukunya merupakan nominee terbaik IBF 2024, 2023, 2018, dan 2014. Maya juga aktif di berbagai kegiatan penguatan literasi anak Indonesia. Saat ini bermukim di Jogja. Kalian dapat menyapanya melalui akun instagram @mayalestarigf


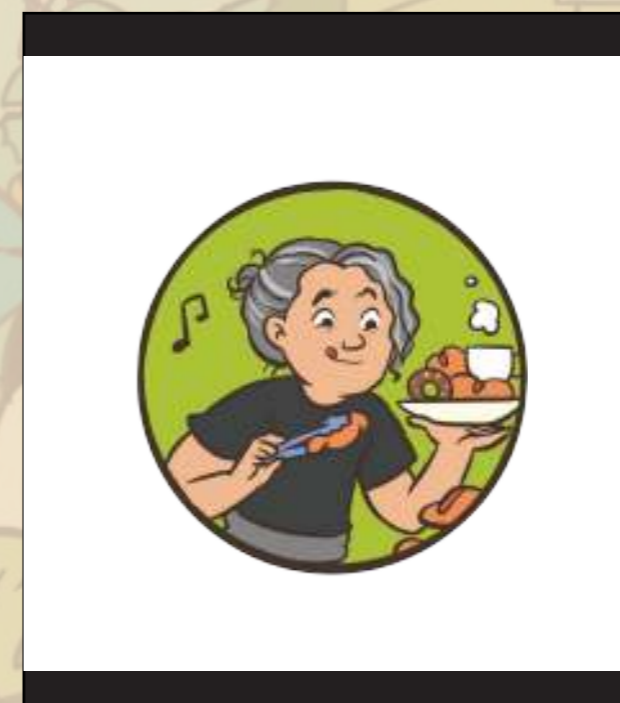


**tama.kunkun**  
Jakarta



Editor Naskah

Panggil saja Tama, bermain di dunia animasi, video pengetahuan, desain grafis, kontributor foto, dan kontributor video untuk pendidikan. Lulusan salah satu universitas teknologi komputer bidang multimedia di Yogyakarta. Telah berkecimpung di bidang multimedia sejak zaman dahulu kala. Sapa dia melalui instagram @tama.kunkun dan surel kuntamakun7@gmail.com



**crcs\_ugm**  
Sleman

Pengarah Visual

m rizal abdi, cukup panggil dia abdi. Sejak 2004, berkarya sebagai saudagar visual di beberapa penerbit buku indie dan majalah. Saat ini bermain peran sebagai cantrik di Center for Religious and Cross-cultural Studies (CRCS) UGM ini untuk melakoni impian masa kecilnya. Peneliti agama dan media ini justru hampir lupa pernah punya akun media sosial pribadi. Kamu dapat menyapanya melalui kotakpesandarimu@gmail.com



ditaprani  
Jakarta



#### Ahli Materi

Prani Pramudita, lulusan Magister Manajemen Komunikasi Universitas Indonesia ini suka bertualang ke berbagai tempat di Indonesia. Sempat menjadi produser acara siaran radio, kini Dita menjadi Kapokja Pengelolaan Media Sosial di Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat; Kemendikbudristek. Kamu bisa mengunjungi akun media sosialnya di @ditaprani



404.not.found  
Yogyakarta



#### Desainer

Antonius Yulian Putra Wijaya atau yang sering dipanggil Yulian, tinggal di Yogyakarta. Lulusan Manajemen Universitas Sanata Dharma ini mengawali karier sebagai desainer grafis sejak 2015. Seiring kolaborasi dengan Pusat Perbukuan, Yulian banyak belajar tentang dunia buku. Ia dapat dihubungi melalui alamat surel antoniusian.14@gmail.com.